

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Banyak masyarakat Indonesia yang kurang memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Terutama tentang kebersihan gigi dirinya sendiri, dimana kebersihan gigi sangat lah berpengaruh terhadap kesehatan umum lainnya. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh (Soebroto, 2009). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut (Riyanti, 2005).

Kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius. Karena setiap tahun permasalahan karies semakin meningkat. kondisi ini kembali memburuk di kelompok usia dewasa, yaitu pada usia 35-44 tahun. Dilaporkan bahwa 92,2% memiliki masalah gigi berlubang, dengan indeks DMF-T sebesar 6,9. Data lain juga menyebutkan bahwa dari 57,6% penduduk Indonesia yang mengakui mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, hanya 10,2% dari mereka yang mendapatkan pelayanan dari tenaga

medis. Semua fakta ini menunjukkan bahwa perawatan kesehatan gigi dan juga kunjungan ke dokter gigi belum dijadikan sebagai sebuah kebiasaan yang dilakukan secara kontinyu (Risikesdas, 2018).

Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010), mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya menentukan keadaan kebersihan gigi seseorang, kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan menggunakan kriteria tertentu disebut dengan index, yaitu angka-angka yang menyatakan keadaan klinis dari mulut seseorang pada pemeriksaan. Index digunakan untuk mengetahui kemajuan dan kemunduran dari kebersihan gigi seseorang atau sekelompok masyarakat.

Penilaian status kesehatan gigi dan mulut pada dasarnya dilakukan dengan menghitung prevalensi karies gigi, hal ini menjadi acuan karena karies gigi dan penyakit periodontal dialami oleh sebagian masyarakat di seluruh dunia (Carranza FA., 2006). Menilai status kesehatan gigi dan mulut digunakan nilai pengalaman karies DMF-T (Decay, missing, filling). Nilai DMF-T adalah angka yang menunjukkan jumlah gigi dengan karies pada seseorang atau sekelompok orang. Angka D adalah gigi yang berlubang karena karies gigi, angka M adalah gigi yang dicabut karena karies gigi, angka F adalah gigi yang ditambal atau ditumpat karena karies dan dalam keadaan baik. Nilai DMF-T adalah penjumlahan  $D + M + F$  tetap (Notohartojo I.T & Magdarina D.A, 2013).

Menurut Blum (1974), Status kesehatan seseorang atau masyarakat, termasuk kesehatan gigi-mulut, dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik, biologi, sosial), perilaku, dan pelayanan kesehatan. Faktor perilaku memegang peranan penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi-mulut. Menurut Diehnelt DE dan Kiyak HA, dalam menentukan atau membuat suatu kebijakan perlu dipertimbangkan tentang faktor ekonomi dan sosial, dengan pendekatan ini akan mengurangi tingkat karies. Demikian pula Hjerm A, melaporkan bahwa di negara Swedia, yang menyatakan bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut, pada pasien usia 25 - 64 tahun. Selain itu, pendapat Hobdell M, melaporkan, goals WHO tentang kesehatan gigi dan mulut 2020. Untuk karies gigi, diantaranya adalah mengurangi gigi berlubang karena karies (D) dan mengurangi pencabutan gigi karena karies (M) pada umur 18 tahun, 35-44 tahun dan 65-74 tahun.

Perilaku juga memegang peran penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Sebagai contoh profesi DJ yang tak lepas dari kehidupan malam. Fenomena ini merupakan warna tersendiri dalam roda kehidupan. Sudah tak sing lagi budaya barat begitu kental mempengaruhi kehidupan saat ini. Aktifitas profesi seorang DJ yang sering dilakukan pada malam hari cenderung tidak memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya seperti menyikat gigi yang kurang teratur. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara awal oleh Permana, 2016 bahwa tidak sedikit kegiatan ini sering melibatkan rokok dan minuman keras dalam kadar tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaidah (2013) tentang persepsi pada remaja penyalahgunaan alkohol, menjelaskan bahwa munculnya perilaku penyalahgunaan alkohol dipengaruhi oleh keyakinan subjek bahwa perilaku tersebut mampu memenuhi harapannya yaitu menghilangkan stress dan diterima oleh lingkungan. Persepsi tersebut akhirnya juga menyebabkan perilaku tersebut diulang pada saat-saat tertentu (Triyono, 2014)

Selain mengkonsumsi alkohol biasanya para DJ ini juga tak luput dari kebiasaan merokok. Sudah banyak penelitian tentang dampak buruk akibat merokok terutama dapat menimbulkan penyakit kardiovaskuler dan kanker. Selain itu merokok juga dapat menimbulkan kelainan-kelainan rongga mulut misalnya pada lidah, gusi, mukosa mulut, gigi dan langit-langit yang berupa stomatitis, nikotina dan infeksi jamur (Kusumawardani, 2011)

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji atau menganalisa hasil penelitian oleh Rhaka Dzaky Purnama mengenai “STATUS KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA PERKUMPULAN DISCJOKEY”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran status kesehatan gigi dan mulut pada Perkumpulan Discjokey ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuainya gambaran status kesehatan gigi dan mulut pada Perkumpulan Discjokey

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui indeks pengalaman karies (DMF-T) pada Perkumpulan Discjokey
- b. Mengetahui indeks kebersihan gigi dan mulut OHIS pada Perkumpulan Discjokey
- c. Mengetahui PTI pada Perkumpulan Discjokey
- d. Mengetahui RTI pada Perkumpulan Discjokey

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaksana program untuk meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi arsip serta acuan bagi penelitian serupa yaitu mengenai gambaran status kesehatan gigi dan mulut pada Perkumpulan Discjokey





